



## **Strategi Akselerasi Kemampuan Bahasa Inggris Praktis dan Skor TOEFL Melalui Pendekatan Project-Based Learning di UIN MY Batusangkar**

*(Strategies for Accelerating Practical English Proficiency and TOEFL Scores through a Project-Based Learning Approach at UIN MY Batusangkar)*

**Suharni<sup>1\*</sup>, Sri Imelwaty<sup>2</sup>, Lili Perpisa<sup>3</sup>, Sesmiyanti<sup>4</sup>, Edwar Kemal<sup>5</sup>, M. Khairi Ikhsan<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Sumatera Barat, Jalan Gunung Pangilun Padang

\*email: [suharnithalib5@gmail.com](mailto:suharnithalib5@gmail.com)

Diterima: 25 Januari 2026, Diperbaiki: 28 Januari 2025, Disetujui: 06 Februari 2026

**Abstract.** Learning a foreign language is very important so there is no reason for everyone to refuse to learn a foreign language, especially English. Learning English has a very positive impact on teachers, especially lecturers, because it can broaden their knowledge about the outside world and will give them the opportunity to be able to compete internationally. The use of the TOEFL Test as a tool for assessing English language skills for non-English language lecturers is a common practice in global higher education institutions. TOEFL (Test of English as a foreign language) is a standardized test to measure the English language skills of someone whose mother tongue is not English. Therefore, the English Language Education Study Program service team at PGRI West Sumatra University wants to provide further training on English and English language tests, especially TOEFL, to lecturers at Mahmud Yunus Batusangkar State Islamic University, Tanah Datar Regency. This is very necessary to produce lecturers who are proficient in foreign languages who not only have good English language skills but are also able to take English language tests which can be used later to continue their studies or simply to visit abroad.

**Keywords:** *higher education institution, English language skills, TOEFL Test*

**Abstrak.** Belajar bahasa asing itu sangatlah penting sehingga tidak ada alasan bagi semua orang menolak mempelajari bahasa asing khususnya Bahasa Inggris. Belajar Bahasa Inggris memberikan dampak yang sangat positif kepada guru khususnya dosen karena bisa memperluas pengetahuannya tentang dunia luar dan akan memberikan mereka peluang untuk mampu bersaing di dunia internasional. Penggunaan Tes TOEFL sebagai alat penilaian kemampuan bahasa Inggris bagi dosen non-bahasa Inggris merupakan praktik yang umum di institusi pendidikan tinggi global. TOEFL (Test of English as a foreign Language) merupakan tes yang terstandarisasi untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris seseorang yang bahasa ibunya bukanlah Bahasa Inggris. Oleh karena itu, tim pengabdian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Sumatera Barat ingin memberikan pembekalan lebih lanjut tentang Bahasa Inggris dan test berbahasa Inggris khususnya TOEFL kepada 30 orang dosen di Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar. Hal ini sangat diperlukan untuk menghasilkan dosen yang cakap dalam berbahasa asing yang tidak hanya mempunyai kemampuan berbahasa Inggris yang baik tapi juga mampu mengerjakan tes berbahasa Inggris yang dapat digunakan nantinya untuk kepentingan melanjutkan studi atau sekedar berkunjung ke luar negeri.

**Kata kunci:** *institusi pendidikan tinggi, keterampilan berbahasa Inggris, Tes TOEFL*



## PENDAHULUAN

Belajar bahasa asing itu sangatlah penting. Pada saat ini, tidak ada alasan untuk semua orang menolak mempelajari bahasa asing khususnya Bahasa Inggris. Kemampuan bahasa Inggris menjadi semakin penting dalam lingkup pendidikan tinggi yang semakin global (Hapsari et al., 2017; Puspita et al., 2025; Zhang, 2024). Hal ini menjadi sangat penting untuk mempelajari Bahasa Inggris khususnya dalam hal pendidikan karena memberikan dampak yang sangat positif kepada guru khususnya dosen karena bisa memperluas pengetahuannya tentang dunia luar dan akan memberikan mereka peluang untuk mampu bersaing di dunia internasional. Di tengah persaingan global, dosen dari berbagai disiplin ilmu diharapkan mampu berkomunikasi, mengajar, dan berpartisipasi dalam lingkungan akademik yang multikultural dengan lancar dalam bahasa Inggris (Diem & Abdullah, 2020; Petrola, 2025; Sabaté-Dalmau & Moncada-Comas, 2023).

Lebih lanjut, TOEFL (Test of English as a foreign Language) merupakan tes yang terstandarisasi untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris seseorang yang bahasa ibunya bukanlah Bahasa Inggris. Tes TOEFL ini dapat digunakan untuk bekerja atau kuliah di negara yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa resmi yang digunakan. Untuk menilai kemampuan bahasa Inggris dosen, penggunaan Tes TOEFL telah menjadi standar umum di berbagai institusi pendidikan tinggi di seluruh dunia.

Pada era globalisasi pendidikan tinggi, pentingnya kemampuan bahasa Inggris bagi dosen apalagi dosen non-bahasa Inggris semakin ditekankan (Chen, 2019; Naka & Spahija, 2022; Tuomainen, 2022; Tweedie & Chu, 2019). Tes TOEFL telah menjadi salah satu standar umum dalam menilai kemampuan bahasa Inggris, termasuk dalam konteks penilaian dosen. Meskipun demikian, penerapan Tes TOEFL dalam penilaian kemampuan bahasa

Inggris dosen non-bahasa Inggris memunculkan sejumlah pertanyaan dan tantangan. Validitas tes, relevansi dengan konteks pengajaran, serta dampaknya terhadap dosen dan proses pembelajaran menjadi fokus utama perdebatan. Dosen non-bahasa Inggris sering menghadapi tantangan unik, seperti kecemasan akan penilaian, kesenjangan dalam pengetahuan antara konten dan bahasa, serta kendala waktu dan sumber daya untuk mempersiapkan diri.

Beberapa penelitian Isbell et al., (2023) dan Puspawati (2014) menyoroti bahwa standarisasi penilaian melalui Tes TOEFL dapat meningkatkan keadilan dan objektivitas. Namun, tinjauan literatur juga menunjukkan bahwa penggunaan Tes TOEFL tidaklah tanpa tantangan. Penelitian Liu, (2006) menyoroti bahwa kecemasan dan tekanan terkait dengan hasil penilaian sering kali menjadi tantangan yang signifikan bagi dosen non-bahasa Inggris.

Selain itu, Roza (2019) juga menawarkan wawasan tentang strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan tersebut. Partisipasi dalam kursus pelatihan bahasa Inggris telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemahiran bahasa Inggris dosen.

Oleh karena itu, tim pengabdian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Sumatera Barat memberikan pembekalan lebih lanjut tentang Bahasa Inggris dan test berbahasa Inggris khususnya TOEFL kepada dosen di Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar. Hal ini sangat diperlukan untuk menghasilkan dosen yang cakap dalam berbahasa asing yang tidak hanya mempunyai kemampuan berbahasa Inggris yang baik tapi juga mampu mengerjakan tes berbahasa Inggris yang dapat digunakan nantinya untuk kepentingan melanjutkan studi atau sekedar berkunjung ke luar negeri.

## METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak akan terlaksana tanpa adanya partisipasi dan peran besar dari mitra kami. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 1-2 Desember 2022 dengan melibatkan 30 orang peserta yang merupakan dosen di lingkungan UIN MY Batusangkar. Partisipasi aktif para dosen dalam pelatihan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kecakapan berbahasa asing, khususnya Bahasa Inggris, serta membangun pembiasaan dalam mengerjakan tes TOEFL. Melalui program ini, diharapkan lahir akademisi yang mahir berbahasa Inggris sehingga mampu bersaing secara kompetitif, baik di tingkat lokal maupun internasional.

Tujuan jangka panjang yang diharapkan adalah meningkatnya kualitas pengajaran para dosen terutama dalam penggunaan bahasa Inggris sehingga berdampak pada kualitas mahasiswa. Adapun metode pendekatan yang dilakukan dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pengabdian antara lain;

a. Tahap pendahuluan. Dalam tahap ini tim pengabdian mempersiapkan surat izin dengan pihak terkait, mempersiapkan tempat pelatihan, mempersiapkan alat dan bahan.

- b. Tahap sosialisasi dan audiensi. Sosialisasi mengenai penyuluhan dan pelatihan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa pihak terkait, yaitu dosen.
- c. Tahap pelatihan. Berupa kegiatan pelatihan dan penyuluhan tentang Bahasa Inggris dan tes TOEFL; dimulai dari presentasi materi serta pelatihan bagaimana bahasa Inggris yang dapat digunakan dalam percakapan sehari-hari sampai ke pengerjaan tes TOEFL.
- d. Tahap tanya-jawab. Dimana dalam bagian terakhir ini para peserta diperkenankan untuk menanyakan segala hal terkait dengan materi yang disampaikan dan juga memberikan saran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk bimbingan teknis pelatihan dan penyuluhan tentang penggunaan bahasa Inggris praktis serta pengerjaan tes TOEFL sehingga nantinya diharapkan dosen dapat mengaplikasikan bahasa Inggris dalam praktek sehari-hari sehingga diharapkan nantinya akan menghasilkan SDM dosen yang cakap berbahasa Inggris.



**Gambar 1.** Pembukaan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di UIN MY Batusangkar bersama Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan

Laporan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini kami bagi dalam dua

bagian yaitu:

- a. Persiapan Pelaksanaan

Demi terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, seluruh anggota tim pengabdian secara berkala melakukan diskusi dan koordinasi via WhatsApp group dan juga melakukan rapat. Salah satu agenda penting dalam rapat tersebut adalah rundown kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu kegiatan berlangsung nantinya.

**b. Pelaksanaan Kegiatan**

Pada saat hari H pelaksanaan kegiatan, acara diawali oleh pembukaan dari Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan UIN MY Batusangkar. Penyajian pembahasan pelaksanaan kegiatan mengikuti rundown yang telah disiapkan oleh mitra. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Strategi Akselerasi Kemampuan Bahasa Inggris Praktis dan Skor TOEFL Melalui Pendekatan Project-Based Learning" di UIN MY Batusangkar telah berlangsung dengan lancar dan memberikan hasil yang signifikan. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari

dengan melibatkan 30 orang peserta yang terdiri dari para dosen di lingkungan kampus. Salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini adalah tingginya partisipasi serta antusiasme dosen dalam setiap sesi pelatihan. Para dosen menunjukkan minat yang besar terhadap materi yang disampaikan, terutama saat terlibat langsung dalam praktik penyelesaian proyek dan simulasi TOEFL yang dirancang untuk mengukur peningkatan kompetensi secara aplikatif.

Pemateri pada kegiatan ini adalah seluruh anggota tim pengabdian karena seluruh peserta dibagi dalam beberapa kelompok dan ditempatkan di ruang terpisah. Materi yang diberikan sesuai dengan tema kegiatan pengabdian pada masyarakat yang juga telah disepakati oleh Mitra. Setelah penyampaian materi selesai, kegiatan selanjutnya adalah sesi diskusi. Peserta kegiatan diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan oleh masing-masing pemateri.

**Tabel 1.** Capaian Pengabdian di UIN Mahmud Yunus Batusangkar

<b>Capaian</b>	<b>Metode dan Kegiatan</b>	<b>Indikator Capaian</b>
Terciptanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami pengembangan bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris	Pelatihan dan Bimtek tentang penggunaan Bahasa Inggris dan pelaksanaan tes TOEFL secara aplikatif	- Peserta pelatihan memahami konsep penggunaan Bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari dan kiat-kiat dalam mengerjakan Tes TOEFL - Peserta pelatihan memiliki rencana tindak lanjut dalam praktek penggunaan Bahasa Inggris agar lebih baik

Untuk mencapai target diatas, tim pengabdian yang akan turun kelapangan sudah sesuai dengan bidang keahliannya. Permasalahan yang muncul dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi salah satunya adalah kesulitan dosen dalam menggunakan bahasa asing khususnya Bahasa Inggris. Keterbatasan kemampuan bahasa Inggris pada sebagian tenaga pengajar mengakibatkan hambatan dalam mendiseminasikan konsep-konsep kompleks, yang pada akhirnya

menurunkan spontanitas dan kedalaman interaksi di dalam kelas (Latif & Alrashed, 2025; Marcjanik & Romanowski, 2025). Secara komprehensif, berbagai studi mengindikasikan bahwa kendala dosen dalam mengaplikasikan bahasa Inggris di lingkup pendidikan tinggi tidak hanya bersumber dari kompetensi personal, melainkan juga dipengaruhi oleh aspek dukungan institusional, perancangan kurikulum, dan metodologi instruksional (Borsetto & Bier, 2021; Goodman et al.,

2021; Mallillin, 2024). Oleh karena itu, penerapan pendekatan holistik yang mengintegrasikan pelatihan linguistik dan pedagogis, standarisasi kebijakan lembaga, serta strategi komunikasi yang terstruktur dianggap sebagai solusi paling efektif dalam memitigasi problematika tersebut (Sejdiuet al., 2025; Tuomainen, 2022).

Dan kesulitan juga dirasakan dalam mengerjakan tes Berbahasa Inggris khususnya tes TOEFL bagi dosen yang

akan melanjutkan kuliah dan untuk mendapatkan beasiswa. Permasalahan terkait dengan pelatihan bahasa Inggris dan pelatihan TOEFL bagi dosen diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kecakapan berbahasa asingnya khususnya Bahasa Inggris dan terbiasa dalam mengerjakan tes bahasa Inggris, khususnya tes TOEFL. Sehingga nantinya akan lahir dosen yang mahir berbahasa Inggris yang mampu bersaing baik secara lokal sampai ke internasional.



**Gambar 2.** Penjelasan Materi oleh tim



**Gambar 3.** Penjelasan Materi oleh tim

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam konteks globalisasi yang terus berkembang, kemahiran berbahasa asing, terutama Bahasa Inggris, menjadi semakin penting. Di lingkungan akademik, kemahiran berbahasa Inggris tidak hanya

dibutuhkan oleh mahasiswa, tetapi juga oleh para dosen. Dosen dituntut untuk dapat mengajar dalam bahasa Inggris dan mungkin juga harus melewati ujian kemahiran bahasa Inggris seperti melaksanakan tes TOEFL. Permasalahan

yang muncul dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah kesulitan dosen dalam menggunakan bahasa asing khususnya Bahasa Inggris. Dan kesulitan juga dirasakan dalam mengerjakan tes Berbahasa Inggris khususnya tes TOEFL bagi dosen yang akan melanjutkan kuliah dan untuk mendapatkan beasiswa. Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian pada masyarakat dalam agenda di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peserta terkait dengan keterampilan dalam melaksanakan test TOEFL dinilai masih kurang. Dengan mengimplementasikan penggunaan Bahasa Inggris secara praktis dan pengerjaan tes TOEFL, hal ini diharapkan mampu memberikan solusi kepada dosen di UIN Mahmud Yunus Batusangkar dalam penggunaan Bahasa Inggris. Dosen yang memiliki kemahiran bahasa Inggris yang lebih baik dapat menyampaikan materi dengan lebih jelas dan efektif kepada mahasiswa, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan serta akan memiliki kesempatan lebih besar untuk melanjutkan studi atau mendapatkan beasiswa di luar negeri, sehingga meningkatkan reputasi lembaga dan mobilitas akademik dosen.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada semua penulis yang telah mendukung dan mengerjakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada UIN MY Batusangkar dan dosen-dosen yang telah bersedia berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Borsetto, E., & Bier, A. (2021). Building on International Good Practices and Experimenting with Different Teaching Methods to Address Local Training Needs: The Academic Lecturing Experience. *Revista Alicantina de Estudios Ingleses*.  
<https://doi.org/10.14198/raei.2021.3>

4.03.

- Chen, R. T. H. (2019). University lecturers' experiences of teaching in English in an international classroom. *Teaching in Higher Education*, 24(8), 987-999.  
<https://doi.org/10.1080/13562517.2018.1527764>.
- Diem, C., & Abdullah, U. (2020). Promoting multiculturalism: Teachers' English proficiency and multicultural education in Indonesia. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*.  
<https://doi.org/10.17509/ijal.v10i1.24983>.
- Goodman, B., Kambatyrova, A., Aitzhanova, K., Kerimkulova, S., & Chsherbakov, A. (2021). Institutional Supports for Language Development through English-Medium Instruction: A Factor Analysis. *TESOL Quarterly*.  
<https://doi.org/10.1002/tesq.3090>.
- Hapsari, Y., Junining, E., & Ratri, D. P. (2017). the Need of English At Higher Education. *Indonesian EFL Journal*, 3(1), 31.  
<https://doi.org/10.25134/ieflj.v3i1.651>
- Isbell, D. R., Kremmel, B., Kim, J., Isbell, D. R., & Kremmel, B. (2023). Remote Proctoring in Language Testing: Implications for Fairness and Justice Remote Proctoring in Language Testing: Implications for Fairness and Justice. *Language Assessment Quarterly*, 20(4-5), 469-487.  
<https://doi.org/10.1080/15434303.2023.2288251>
- Latif, M., & Alrashed, M. (2025). STEM lecturers' English language communication practices, ability beliefs, and needs: the case of Saudi universities. *Frontiers in Education*.  
<https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1629779>.
- Liu, M. (2006). *Anxiety in Chinese EFL students at different proficiency levels*. 34, 301-316.  
<https://doi.org/10.1016/j.system.2006.04.004>.

- Mallillin, L. (2024). Teaching of English in the Higher Education Institutions (HEIs): A Tool and Challenges for Teaching Pedagogy. *Universal Library of Innovative Research and Studies*. <https://doi.org/10.70315/uloap.ulirs.2024.0102002>.
- Marcjanik, M., & Romanowski, P. (2025). Challenges in English Medium Instruction From the Instructors' Perspective: Insights From Polish Higher Education. *International Journal of Applied Linguistics*. <https://doi.org/10.1111/ijal.12789>.
- Naka, L., & Spahija, D. (2022). Impact of English language as a human capital in the higher education institutions' development strategy. *Corporate and Business Strategy Review*. <https://doi.org/10.22495/cbsrv3i2siart7>.
- Petrola, J. (2025). English as a Medium of Intercultural Pedagogy: Building Global Competence in Higher Education. *International Journal on Culture, History, and Religion*. <https://doi.org/10.63931/ijchr.v7isi3.404>.
- Puspawati, I. (2014). *Fairness Issues in a Standardized English Test for Nonnative Speakers of English*. *September*, 555–572. <https://doi.org/10.1002/tesj.157>
- Puspita, I., Silvhiany, S., & Petrus, I. (2025). Higher Education Internationalization and English Language Practices: Academics Perspectives. *Edukasi: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. <https://doi.org/10.19109/npj84575>.
- Roza, Delvia. 2019. The Challenges and Strategies in Teaching TOEFL and IELTS Test Preparation. *J-SHMIC: Journal of English for Academic*. 6(2), 1–13.
- Sabaté-Dalmau, M., & Moncada-Comas, B. (2023). Exploring the affordances of multimodal competence, multichannel awareness and plurilingual lecturing in EMI. *System*. <https://doi.org/10.1016/j.system.2023.103161>.
- Sejdiu, S., Ramadani, R., & Ninaj, A. (2025). English language proficiency, perception and competence among the academic staff of public universities in Kosovo. *Open Research Europe*, 5. <https://doi.org/10.12688/openresearch.19958.2>.
- Tuomainen, S. (2022). University lecturers' perceptions of the role of English in their teaching. *Apples - Journal of Applied Language Studies*. <https://doi.org/10.47862/apples.107857>.
- Tweedie, M. G., & Chu, M. W. (2019). Challenging equivalency in measures of English language proficiency for university admission: data from an undergraduate engineering programme. *Studies in Higher Education*, 44(4), 683–695. <https://doi.org/10.1080/03075079.2017.1395008>.
- Zhang, H. (2024). The Impact of English Language Development on Internationalization of Education. *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media*. <https://doi.org/10.54254/2753-7048/34/20231933>.